

ABSTRAK

Naufal Ramadhan Hakim: Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Melalui Pelaksanaan Anggaran Di Bappeda Kabupaten Bekasi

Tingkat penyerapan anggaran memegang peranan krusial sebagai parameter utama dalam mengukur efektivitas tata kelola keuangan di daerah. Kendati demikian, postur perencanaan anggaran yang matang tidak serta-merta menjamin capaian realisasi belanja yang optimal. Fenomena tersebut menegaskan pentingnya menelaah peran pelaksanaan anggaran sebagai jembatan penghubung dalam konseptualisasi hubungan antarvariabel ini.

Studi ini diorientasikan untuk menguji sekaligus menganalisis dampak perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran dengan menempatkan pelaksanaan anggaran sebagai variabel mediasi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bekasi. Melalui pendekatan kuantitatif berdesain survei, data dikumpulkan via kuesioner yang disebarakan kepada para aparatur yang membidangi siklus perencanaan, eksekusi, serta penatausahaan anggaran. Teknik analisis data yang diterapkan untuk menguji model ini adalah *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM).

Hasil pemodelan empiris mengonfirmasi bahwa perencanaan anggaran memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap pelaksanaan anggaran. Searah dengan itu, pelaksanaan anggaran juga berdampak positif dan signifikan pada penyerapan anggaran, sebagaimana perencanaan anggaran yang terbukti berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Lebih lanjut, variabel pelaksanaan anggaran tervalidasi mampu memediasi hubungan antara fase perencanaan dan penyerapan anggaran secara signifikan.

Temuan ini merefleksikan bahwa akselerasi serapan dana tidak semata-mata bertumpu pada cetak biru perencanaan, melainkan sangat dipengaruhi oleh efektivitas eksekusi program di lapangan. Oleh sebab itu, BAPPEDA Kabupaten Bekasi disarankan untuk memperketat koordinasi lintas program, pengawasan berkala, serta pengendalian anggaran secara konsisten guna mendorong tata kelola keuangan yang lebih akuntabel.

Keterbatasan studi ini bertumpu pada lokus yang mencakup satu instansi serta sifat data yang *cross-sectional*, sehingga kapasitas generalisasi dan potret dinamika hubungan antarvariabel secara jangka panjang masih terbatas. Riset mendatang diharapkan dapat memperluas cakupan objek pada berbagai organisasi perangkat daerah lain dengan mengadopsi desain *longitudinal* untuk menghasilkan konklusi yang lebih komprehensif dalam ranah keuangan publik.

Kata Kunci: Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Penyerapan Anggaran, PLS-SEM, BAPPEDA.

ABSTRACT

Naufal Ramadhan Hakim: *The Effect of Budget Planning on Budget Absorption: The Mediating Role of Budget Implementation at the Regional Development Planning Agency of Bekasi Regency*

The budget absorption rate plays a crucial role as a primary parameter in measuring the effectiveness of regional financial management. Nevertheless, a well-structured budget planning phase does not automatically guarantee optimal expenditure realization. This phenomenon underscores the importance of examining the role of budget execution as a bridge in conceptualizing the relationship between these variables.

This study aims to examine and analyze the impact of budget planning on budget absorption by positioning budget execution as a mediating variable at the Regional Development Planning Agency (BAPPEDA) of Bekasi Regency. Utilizing a quantitative approach with a survey design, data were gathered through questionnaires distributed to officials involved in the budget planning, execution, and financial administration cycles. The data analysis technique applied to test the model was Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

The empirical modeling results confirm that budget planning exerts a positive and significant influence on budget execution. In line with this, budget execution also has a positive and significant impact on budget absorption, just as budget planning is proven to have a direct, positive, and significant effect on budget absorption. Furthermore, the budget execution variable is validated to significantly mediate the relationship between the planning phase and budget absorption.

These findings reflect that accelerating fund absorption does not solely rely on the blueprint of planning, but is heavily influenced by the effectiveness of program execution in the field. Consequently, BAPPEDA of Bekasi Regency is advised to strengthen cross-program coordination, regular monitoring, and consistent budget control to foster more accountable financial management.

The limitation of this study lies in its focus on a single agency and its cross-sectional data nature, which limits the generalizability of the findings and the ability to capture long-term relationship dynamics. Future research is expected to expand the scope to multiple regional government agencies and adopt a longitudinal design to generate more comprehensive conclusions within the public finance sector.

Keywords: *Budget Planning, Budget Implementation, Budget Absorption, PLS-SEM, Regional Development Planning Agency.*